

**RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR  
NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**ARYA AGUS SAPUTRA**  
**NIM. 3120029**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR  
NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**ARYA AGUS SAPUTRA**  
**NIM. 3120029**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Arya Agus Saputra  
NIM : 3120029  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 11 Desember 2024

Yang Menyatakan,



**Arya Agus Saputra**

**NIM. 3120029**

## NOTA PEMBIMBING

**Widodo Hami, M.Ag**

**Ds. Ketitang Kidul, RT 07 RW 03, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Arya Agus Saputra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Arya Agus Saputra

NIM : 3120029

Judul : **RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI  
PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 9 Desember 2024

Pembimbing,



**Widodo Hami, M.Ag**  
**NIP. 198803312020121005**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ARYA AGUS SAPUTRA**  
NIM : **3120029**  
Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI  
PADA SANTRI PAGAR NUSA GENI  
JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 16 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A  
NIP. 197906072003121003

Dewan Penguji

Penguji II

Syamsul Bakhri, M.Sos  
NIP. 199109092019031013

Pekalongan, 19 Desember 2024

Disahkan Oleh

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 195703051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah

17.	ظ	za'	z	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	,	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	`	Apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

## B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

## C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h"

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

##### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- ◌ --- -----	Fathah	A	A
2.	----- ◌ --- -----	Kasrah	I	I
3.	----- ◌ --- -----	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

##### 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	Ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*      حول : *Haula*

### E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	آَا	Fathah dan alif	Ā	a bergaris atas
2.	آَايِي	Fathah dan alif layyinah	Ā	a bergaris atas
3.	يِي	Kasrah dan ya'	Ī	i bergaris atas
4.	وَاو	Dammah dan waw	Ū	u bergaris atas

Contoh;

نحِبُونَ : *TuhibbŪna*

الْإِنْسَان : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّث : ditulis *mu'annaṣ*

## G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*
5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-  
القران : ditulis *al-Qur'an*
6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.  
السَّيِّعَة : ditulis *as-Sayyi'ah*

## H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

## I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

## J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسر من الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

## K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

## L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi' il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

## M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

**MOTTO**

**“KESABARAN ADALAH KUNCI KEBAHAGIAAN”**

**(Jalaludin Rumi)**



## ABSTRAK

Arya Agus Saputra. 3120029. Resepsi Fungsional Ayat Kursi pada Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Widodo Hami, M.Ag.

**Kata Kunci:** *Living Qur'an, Resepsi Fungsional, Ayat Kursi.*

Di Kabupaten Pekalongan, lebih tepatnya di Pagar Nusa Geni Jegger. Di Pagar Nusa Geni Jegger tersebut terdapat banyak amalan, doa, dan ayat-ayat al-qur'an yang dapat dibaca agar mencapai tujuan yang diinginkan, seperti halnya ayat kursi. Ayat kursi tersebut dibaca oleh santri Pagar Nusa Geni Jegger pada waktu sholat taubat di malam hari, dengan dilakukan pada waktu tersebut tentunya memiliki banyak pertanyaan mengenai bagaimana proses pengaplikasiannya. Mereka percaya bahwa ayat kursi merupakan ayat dalam al-qur'an, mereka juga mempercayai bahwa dengan mengamalkan ayat tersebut akan mendapatkan kekuatan (kesaktian) dari Allah SWT.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif analitik yang menggambarkan Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dalam meresepsikan ayat kursi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan analisis studi kasus Robert Kuo-zuir Yin, dengan penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : Praktik pembacaan ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan berupa dalam kegiatan rutinnannya, yakni melakukan persiapan berupa menjalankan sholat taubat terlebih dahulu, kemudian dilanjut mengamalkan ayat kursi sebanyak tujuh kali dengan menahan nafas. Resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger memberikan ketenangan serta kekuatan hati, jiwa, serta pikiran yang dapat terhindar dari keburukan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

*Alhamdulillahillobbil 'alamin*, Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini dengan berjudul: **“Resepsi Fungsional Ayat Kursi pada Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan”**.

Dalam penyusunan karya ilmiah ini peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spriritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H Sam'ani Sya'roni, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. H. Misbakhudin, Lc, M.Ag., selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

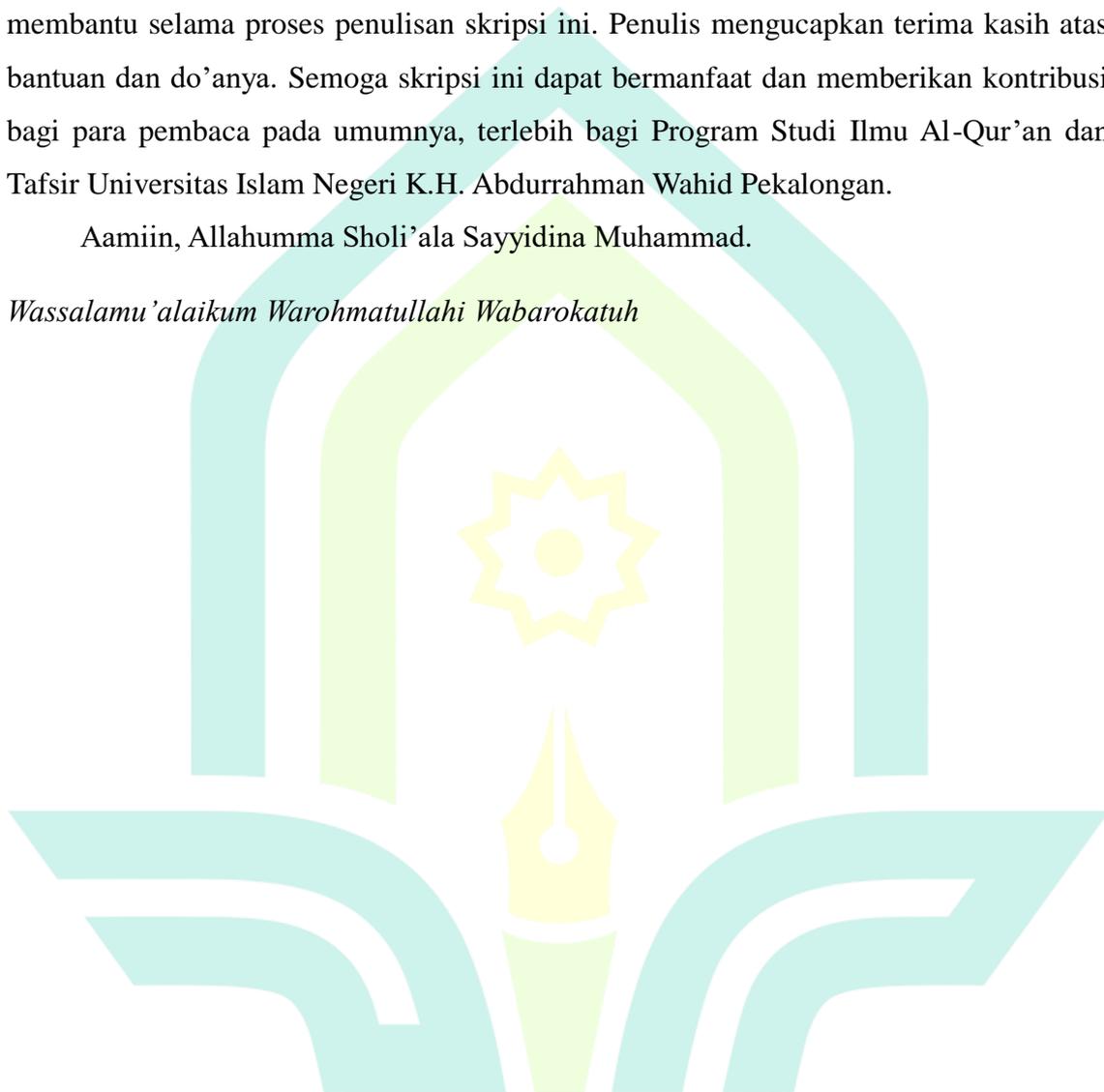
4. Widodo Hami, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi, sudah meluangkan waktunya dan mengarahkan sehingga penulis bisa selesai dalam mengerjakan skripsinya.
5. Seluruh Dosen program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pejabat perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua saya, Bapak Cahyudi, Ibu Casrutin, yang telah mendidik dan mensupport saya.
9. Pembina Pagar Nusa Geni Jegger Ustadz Daniel Haq, beserta santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.
10. Seluruh informan yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sebagai bahan skripsi.
11. Guru yang telah mengajarkan ABECE dan ABATA yang tidak bisa sebut satu persatu tanpa beliau penulis tidak buta huruf.
12. Kakak-kakak ku semuanya terima kasih telah menyemangati saya untuk bisa sejauh ini,
13. Teman seperjuanganku dari Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, dan para aktivis Organisasi yang berproses bersamku. terima kasih sudah banyak berbagi kasih, saling mengingatkan, saling melengkapi dalam berkehidupan baik kehidupan perkuliahanku.
14. Temanku yang sudah tak repotkan yang banyak tanya masalah skripsi yang tidak bisa penulis tulis satu persatu maturnuwun bolo.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran seta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Cahyudi dan Ibu Casrutin, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian dihidup saya.
2. Kepada diri saya sendiri, Arya Agus Saputra atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada kakak saya Kuswanto, Nur Atikah, Nur Khamidah.
4. Kepada Bapak Widodo Hami, M.Ag yang telah memberikan semangat dan telah sabar dalam membimbing, mengarahkan serta meluangkan waktunya untuk penulis selama proses penyusunan skripsi ini, semoga selalu dimudahkan segala sesuatunya.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik Ibu Qomariyah, M.S.I., yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan strata satu ini.
6. Kepada Pagar Nusa Geni Jegger,
7. Almamaterku MI Salafiyah Curug, MTs Salafiyah Hidayatul Athfal, MA Salafiyah Simbang Kulon dan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu yang penulis banggakan.
8. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
<b>BAB II RESEPSI FUNGSIONAL DALAM KAJIAN <i>LIVING</i> QUR'AN .....</b>	<b>18</b>
A. Resepsi Al-Qur'an.....	18
B. Kajian <i>Living</i> Quran.....	26
<b>BAB III RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum.....	37
B. Praktik Pembacaan Ayat Kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger .....	43
C. Resepsi Fungsional Ayat Kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger.....	44
<b>BAB IV ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Praktik Pengamalan Ayat Kursi .....	53
B. Analisis Resepsi Fungsional Ayat Kursi.....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>57</b>

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

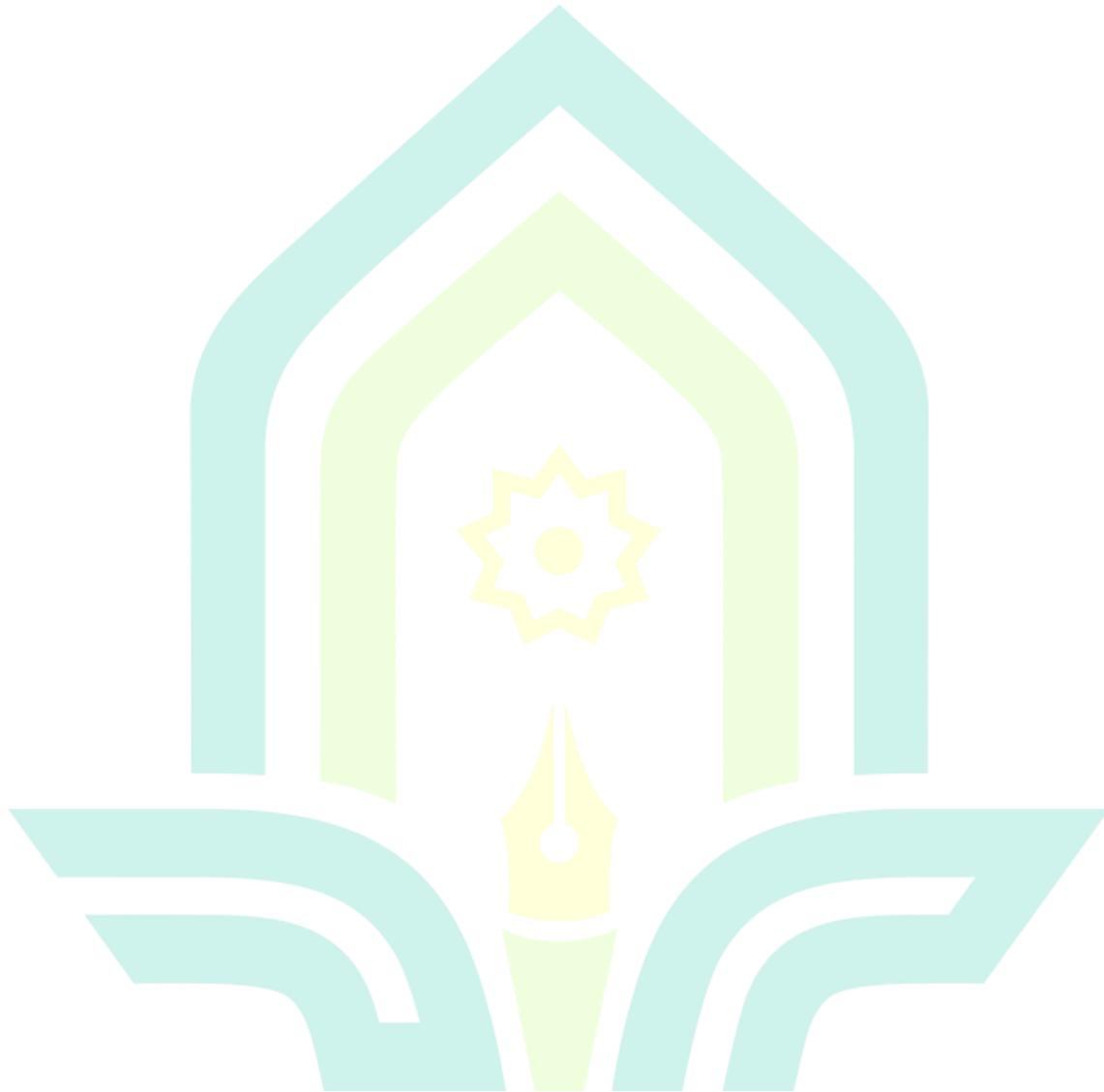


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi

Lampiran 2. Pedoman Instrumen Penelitian

Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak terjadi penyimpangan dikalangan anak muda yang berangkat dari minimnya pengalaman masing-masing individu. Beberapa diantaranya menggunakan nama besar sebuah organisasi yang dianggapnya sebagai nilai plus dan menjadikannya sebagai sarana pengunggulan diri sendiri demi kepentingan pribadi pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa beberapa oknum yang terlibat didalamnya mengalami degradasi intelektual juga spiritual. Al-qur'an yang menjadi landasan utama dengan fungsi yang diantaranya ialah performative, apa yang dilakukan oleh khalayak terhadap teks itu sendiri<sup>1</sup>.

Santri Pagar Nusa Geni Jegger mempunyai latar belakang histori spiritual yang berbeda-beda seperti lingkungan pesantren, lingkungan yang kurang baik, hingga pendidikan yang kurang tuntas. Adapun perihal yang menjadi daya tarik untuk bergabung dalam Pagar Nusa Geni Jegger seperti seperti yang disampaikan oleh Ustadz Daniel Haq selaku pembina, penanggungjawab, dan muassis menyampaikan berdasarkan fenomena, bahwa santri Pagar Nusa Geni Jegger adalah orang-orang yang berminat dalam bela diri, disamping hal tersebut juga memiliki keberminatan untuk menambah wawasan dalam pemahaman agama, sehingga mampu memperdalam hubungan dengan orang lain dengan cara membuka hati, bersikap empati, dan memberikan bantuan pada mereka yang membutuhkan, berada dalam

---

<sup>1</sup> Subhani Kusuma Dewi, "*Fungsi Peformatif dan Informatif Living Hadits Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif*", (Jurnal Living Hadits UIN Sunan Kalijaga, 2017) vol. 2 no. 2 hlm. 199.

proses pencarian makna dan tujuan hidup.<sup>2</sup> Aspek spiritual berhubungan erat dengan nilai keimanan, keyakinan, dan kepercayaan terhadap ke-Esaan Tuhan, kebenaran kitab suci, nilai ajaran agama, petunjuk dan pedoman yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang menjadikan aspek spiritual menjadi hal mendasar yang tidak dapat tergantikan.<sup>3</sup>

Menurut A. Rofiq, al-qur'an memiliki fungsi performative, sehingga lahirah resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional terhadap al-qur'an. Resepsi terhadap al qur'an memiliki tiga bentuk, yakni resepsi eksegesis yang berkenaan dengan tindakan menafsirkan; resepsi estetis berarti tindakan meresepsi pengalaman ilahiyyah melalui cara-cara estetis, memuja keindahan dari al qur'an sebagai objek (baik mushaf ataupun dari tulisan). Bentuk resepsi ketiga adalah resepsi fungsional yang lebih memperlakukan teks (dalam hal ini mushaf) dengan tujuan praktikal dan manfaat yang akan didapatkan oleh pembaca (tidak langsung). Resepsi yang terakhir ini lebih mengedepankan pada oral aspect dari pembacaan teks.<sup>4</sup>

Al-qur'an merupakan sebuah kitab suci yang dianggap sebagai pedoman hidup seluruh makhluk hidup seluruh makhluk terutama umat manusia agar mendapatkan kebahagiaan di akhirat kelak.<sup>5</sup> Tak bisa dipungkiri dan tak bisa kita hindari akan keotentikan serta keabsahan al-qur'an dalam agama islam. Kitab yang merupakan sumber hukum bagi umat islam tersebut tentu sudah bukan menjadi kerahasiaan lagi bagi umat islam, bahkan non-islam pun tau hal ini. Dalam hidup tentunya kita

---

<sup>2</sup> Ust. Daniel Haq, Pembina Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi*. 20 April 2024

<sup>3</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, dan Kelembagaan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm. 195

<sup>4</sup> A. Rafiq, "*The Reception Of The Qur'an in Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur'an in A Non-Arabic Speaking Community*", Disertasi Doktoral Dalam Bidang Religious Studies, Univ. Temple, Florida, USA, 2014.

<sup>5</sup> Fauzy Nur, "*Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Bacaan-bacaan Ahli Hikmah Di Majelis Zikir Nur Huda Kelurahan Karawang Wetan, Karawang Jawa Barat*", *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020, hlm.1.*

membutuhkan sesuatu yang membuat kita tetap berdiri tegak, tetap kuat menerpa, dan tetap tegar menerima yang hal tersebut tak akan pernah berubah kecuali bagaimana kita mampu menegaskan diri tentang apapun itu.

Pada dasarnya seorang utusan Allah SWT tidak akan membawa berita bohong kepada umatnya, tetapi mereka semua menganggap dan menjustifikasi bahwa ajaran yang mengandung kebenaran dari firman Allah mereka anggap sebagai sihir.<sup>6</sup> Nabi sebagai penyambung lidah sekaligus perantara yang dipercayai oleh Allah untuk menjadi penolong dari sesama umat agama islam. Bahkan mempercayai tuhan akan adanya takdir yang lebih indah dari apapun yang sudah kita rencanakan.

Al-qur'an sebagai *hudan linnas* dan sebagai pedoman hidup yang didalamnya terdapat fungsi dan beragam petunjuk yang mampu merespon masalah-masalah yang terjadi dalam sosial kemasyarakatan.<sup>7</sup> Manfaat adalah bukan bagaimana kita bisa menggunakan kelebihan pada diri kita untuk kita tunjukkan atau untuk kita pameran kepada manusia lain, akan tetapi hal tersebut adalah sebagai salah satu sarana untuk kita lebih mendekatkan kepada Allah SWT.

Bahwa al-qur'an dapat menghilangkan *syakk* (keragu-raguan), *nifaq* (kemunafikan), *syirik* (penyekutuan terhadap Allah), *zaig* (penyimpangan dari kebenaran) dan *mail* (kecenderungan pada keburukan).<sup>8</sup> Al-qur'an tak perlu diragukan lagi keasliannya atau keotentikannya baik untuk semasa zaman Rasulullah SAW, Sahabat, Tabi'in, Tabi'it Tabi'in, bahkan sampai kiamat pun Allah swt sendiri akan menjaga al-qur'an.

---

<sup>6</sup> Azibur Rahman, "Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al Ghaib Karya Al Razi" (Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016), hlm.2.

<sup>7</sup> Aflakha Santi, "Okultisme". Hlm.5.

<sup>8</sup> M. Abdul Ghoffar, dkk. "Tafsir Ibnu Katsir Jilid V Terjemah", (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003), hlm. 6.

Dalam tafsir ringkas Kemenag RI, dijelaskan bahwa “Allah, tidak ada tuhan yang pantas disembah dan dipertuhan selain Dia. Yang maha hidup, kekal, dan memiliki semua makna kehidupan yang sempurna, yang terus menerus mengurus makhlukNya. Tidak seperti manusia, Dia tidak mengantuk dan tidak pula tidur, sebab keduanya adalah sifat kekurangan yang membuatNya tidak mampu mengurus makhlukNya. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dia Yang menciptakan, memelihara, memiliki, dan bertindak terhadap semua itu. Tidak ada yang dapat memberi syafaat pertolongan di sisiNya tanpa izinNya. Dia demikian perkasa dan kuasa sehingga berbicara di hadapanNya pun harus setelah memperoleh restuNya, bahkan apa yang disampaikan itu harus sesuatu yang benar. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka, yakni apa saja yang sedang dan akan terjadi, dan apa yang dibelakang mereka, yakni sesuatu yang telah berlalu. Allah mengetahui apa yang emreka lakukan dan rencanakan, baik yang berkaitan dengan masa kini, masa lampau, atau masa depan. Dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmuNya melainkan apa yang Dia kehendaki untuk mereka ketahui dengan memperlihatkan dan memberitahukannya. KursiNya yaitu kekuasaan, ilmu, atau kursi tempat kedua aki Tuhan (yang tidak diketahui hakikatnya keuali Allah) berpijak, sangat luas, meliputilangit dan bumi. Tidak! Dia tidak merasa berat maupun kesulitan memelihara keduanya, dan Dia Maha tinggi dzat dan sifat-sifatNya jika disbanding makhluk-makhlukNya, Maha besar dengan segala keagungan dan kekuasaanNya. Inilah ayat kursi, ayat teragung dalam Al-Qur’an karena mencakup nama-nama dan sifat-sifat Allah yang menunjukkan kesempurnaan dzat, ilmu, kekuasaan, dan keagunganNya. Ayat ini dinamakan ayat kursi. Siapa

*yang membacanya akan memperoleh perlindungan Allah dan tidak akan diganggu setan.”*

Dari pengamatan dan wawancara peneliti, santri Pagar Nusa Geni Jegger memposisikan al-qur'an sebagaimana mestinya seorang muslim seperti menggunakan ayat al-qur'an dalam setiap kegiatan latihannya. Berdasarkan apa yang telah disampaikan oleh Gus H. Ilham Robbiy selaku pengurus Pagar Nusa Geni Jegger menyampaikan berdasarkan pengalaman dan aktivitas dalam mendidik santri Pagar Nusa Geni Jegger melalui amalan yang menggunakan ayat al-qur'an sebagai bacaannya menjadi hal yang sangat baik, dilihat dari keberminatan serta kekhusyuan para santri dalam melakoninya. Di Pagar Nusa Geni Jegger ada program keilmuan bela diri pencak silat, santri Pagar Nusa Geni Jegger terkenal sebagai santri yang berprestasi, berakhlak, serta taat pada peraturan-peraturan yang ada, walaupun tidak menutup kemungkinan terdapat yang sering melanggar aturan.<sup>9</sup>

Di Kabupaten Pekalongan, lebih tepatnya di Pagar Nusa Geni Jegger. Di Pagar Nusa Geni Jegger tersebut terdapat banyak amalan, doa, dan ayat-ayat al-qur'an yang dapat dibaca agar mencapai tujuan yang diinginkan, seperti halnya ayat kursi. Ayat kursi tersebut dibaca oleh santri Pagar Nusa Geni Jegger pada waktu sholat taubat di malam hari, dengan dilakukan pada waktu tersebut tentunya memiliki banyak pertanyaan mengenai bagaimana proses pengaplikasiannya. Mereka mengimani ayat kursi sebagai bagian dalam al-qur'an, mereka juga mempercayai bahwa dengan mengamalkan ayat tersebut akan mendapatkan kekuatan (kesaktian) dari Allah SWT. Banyak juga ayat-ayat lain yang digunakan dengan berbagai prosedur tersendiri,

---

<sup>9</sup> Gus H. Ilham Robbiy, Pengurus Pagar Nusa Geni Jegger, wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Januari 2024

akan tetapi, selain mempunyai tujuan tersebut, mereka juga mempunyai tujuan lain yang lebih utama, yaitu untuk mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah SWT.

Hasil pemaparan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“RESEPSI FUNGSIONAL AYAT KURSI PADA SANTRI PAGAR NUSA GENI JEGGER KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dengan demikian akan terciptanya santri yang memiliki pengetahuan tentang pengamalan ayat kursi secara menyeluruh, sehingga dapat mengimplementasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Praktik Pembacaan Ayat Kursi Pada Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Resepsi Fungsional Ayat Kursi Pada Santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan praktik pembacaan ayat kursi sebagai amalan santri Pagar Nusa Geni Jegger di Kabupaten Pekalongan
2. Untuk menjelaskan resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger di Kabupaten Pekalongan.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan terkait al-qur'an yang hidup di masyarakat atau *living qur'an*, memiliki fungsi secara performatif dan diterima masyarakat.
2. Manfaat secara praktis bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan nilai dan makna yang terkandung dalam al-qur'an terkait pembacaan ayat kursi beserta resepsi fungsionalnya pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan dan masyarakat pada umumnya.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Teoritis

#### a. *Living Qur'an*

Teori yang digunakan adalah teori *living qur'an*. Secara bahasa, *living* berarti hidup, aktif, atau berkesinambungan. al-qur'an berarti merujuk pada kitab suci umat islam yang diyakini sebagai wahyu dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Jadi secara bahasa, *living qur'an* dapat diartikan sebagai al-qur'an yang terus menerus memberikan petunjuk, inspirasi, dan pedoman bagi umat islam dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Sedangkan secara istilah, *living qur'an* mengacu pada konsep bahwa al-qur'an tidak hanya sebagai teks kuno yang statis, tetapi juga sebagai sumber aaran yang relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan kontemporer. Istilah ini menekankan bahwa pesan-pesan al-qur'an memiliki aplikabilitas yang luas di setiap zaman dan tempat, karena ajaran-ajarannya dianggap sebagai pedoman yang relevan dalam

menghadapi perubahan social, ekonomi, dan politik yang terus berubah. Dalam konteks istilah ini penting untuk memahami bahwa *living* qur'an tidak hanya mencakup pemahaman teks-teks al-qur'an secara literal, tetapi juga melibatkan interpretasi yang mempertimbangkan konteks budaya, sosial, dan historis saat ini. Hal ini penting untuk menjaga relevansi dan aplikabilitas ajaran al-qur'an dalam menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang terus berubah. Secara singkat, *living* quran adalah konsep yang menggarisbawahi bahwa al-quran bukanlah dokumen sejarah yang kaku, melainkan merupakan sumber inspirasi yang hidup dan relevan untuk umat islam pada setiap saat dalam sejarah mereka.

#### b. Resepsi Fungsional

Teori A. Rofiq didalam konteks ini mengajak kita untuk melihat al-quran sebagai sebuah kitab yang tidak hanya relevan secara spiritual atau ritual, tetapi juga relevan secara praktis dalam menghadapi realitas kehidupan umat islam di zaman modern yang menekankan konteks fungsional dan aplikatif al-qur'an. Resepsi yang terakhir ini lebih mengedepankan pada oral aspek dari pembacaan teks<sup>10</sup>. Teori Peter L. Berger terkait sosiologi menjelaskan bahwa diri individu semata-mata dibentuk oleh struktur sosial, dan ia tidak mempunyai peran dalam membentuk struktur sosial. Artikulasi pemikiran yang ditampilkan Peter L. Berger di dalam konteks ini merupakan suatu perspektif yang bersifat dialektis. Perspektif ini sangat mengerangkai analisis dalam memahami posisi diri individu –baca manusia- atas realitas sosialnya. Pandangan Berger sendiri sangat jelas bahwa: “...tidak ada kodrat (*nature*) insani dalam arti suatu substratum yang telah ditetapkan secara biologis dan menentukan keanekaragaman bentukan-bentukan

---

<sup>10</sup> A. Rafiq, “*The Reception Of The Qur’an in Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur’an in A Non-Arabic Speaking Community*), Disertasi Doktoral Dalam Bidang Religious Studies, Univ. Temple, Florida, USA, 2014.

sosio-kultural. Namun, yang ada hanyalah kodrat insani dalam arti konstanta-konstanta antropologis yang membatasi dan memungkinkan bentukan-bentukan sosiokultural manusia. Tetapi bentuknya yang khusus dari keinsanian itu ditentukan oleh bentukan-bentukan sosio-kultural itu dan berkaitan dengan variasi-variasinya yang sangat banyak itu. Sementara bisa saja dikatakan bahwa manusia mempunyai kodrat, adalah lebih berarti untuk mengatakan bahwa manusia mengkonstruksi kodratnya sendiri; atau lebih sederhana lagi, bahwa manusia menghasilkan dirinya sendiri” (Berger & Luckmann, 1967a).<sup>11</sup>

Dengan melihat beberapa pengertian diatas dapat dijadikan acuan sebagai teori dalam penelitian ini, karena penelitian ini membahas tentang pembacaan ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger.

## 2. Penelitian yang Relevan

Fenomena sosio-kultural masyarakat muslim yang memperlakukan, menyambut, mempergunakan dan memahami al-qur'an telah banyak dibahas dalam bentuk karya ilmiah maupun dalam bentuk opini, namun belum ada yang membahas mengenai resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, yang mempunyai metode berbeda pada umumnya, seperti penggunaan ayat kursi dalam pengamalannya, serta fungsi dan pemahaman ayat-ayat yang digunakan di Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Namun ada beberapa literatur yang menjadi pijakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

**Pertama**, penelitian karya Moh. Muhtador yang berjudul “Pemaknaan Ayat Al-Qur'an Dalam Mujahadah Studi Livin Qur'an di P.P. Al-Munawwir Krapyak

---

<sup>11</sup> Hammer, O. (2015). The New Sociology of Knowledge: The Life and Work of Peter L. Berger, with Selected Essays by Peter L. Berger. *Journal of Contemporary Religion*, 30(1), 149–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13537903.2015.986991>

Komplek Al-Kandiyas”, Menjelaskan bahwa salah satu kajian living qur’an yakni kehidupan pengamal mujahadah, dimana menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dengan cara berdzikir yang diambil dari ayat-ayat al-qur’an telah memberikan keyakinan kepada pengamalnya dan telah menjadikan al-qur’an hidup dalam kehidupannya.<sup>12</sup> Memiliki kesamaan pada penelitian ini, yakni menggunakan *living* qur’an sebagai pokok bahasan utama, Namun yang membedakannya adalah pada penelitian kali ini berfokus pada ayat kursi, bukan al-qur’an seutuhnya.

**Kedua**, penelitian karya Ahmad Anwar yang berjudul “Pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam prosesi Mujahadah di pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta”. Dalam penelitiannya ini menjelaskan ayat-ayat yang digunakan dalam prosesi mujahadah di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah tersebut.<sup>13</sup> Memiliki kesamaan dengan *living* qur’an sebagai bahasan utamanya, Namun yang membedakan penelitian ini hanya menggunakan ayat kursi, tidak ada yang lain.

**Ketiga**, penelitian karya Abdul Hadi yang berjudul “Fungsi Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur”. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana memfungsikan al-qur’an sebagai metode pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Lamongan.<sup>14</sup> Memiliki kesamaan dengan *living* qur’an sebagai bahasan utamanya, Namun yang membedakan

---

<sup>12</sup> Moh. Muhtador, “Pemaknaan Ayat Al-Qur’an Dalam Mujahadah Studi Living Qur’an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas”, Jurnal Penelitian, vol. 8, No.1 Februari, 2014.

<sup>13</sup> Ahmad Anwar, “Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Umbulharjo Yogyakarta”, (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga 2014).

<sup>14</sup> Abdul Hadi, “Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

adalah tidak terkhusus pada penyembuhan tetapi lebih condong pada perkembangan spiritual individu terhadap Allah SWT.

**Keempat**, penelitian karya Moch. Barkah Yunus yang berjudul “Resepsi Fungsional Al-Qur’an sebagai Syifa’ Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi”. Pada penelitian ini menjelaskan bagaimana menggunakan al-qur’an sebagai obat berbagai penyakit yang diderita masyarakat maupun santri pada khususnya. Memiliki kesamaan menggunakan al-qur’an sebagai pokok bahasannya, Namun lingkupnya lebih luas daripada penelitian ini.<sup>15</sup>

**Kelima**, penelitian karya Imam Mulana Hidayat yang berjudul “Tradisi Pembacaan Kalimat Hasbunallah Wa Ni’mal Wakil (Resepsi Fungsional di Majelis Ilmu Pondok Pesantren An Nidhom Kota Cirebon)”. Pada penelitian tersebut menjelaskan tentang pengamalan ayat dalam al-qur’an yang dilakukan pada hari-hari tertentu. Memiliki kesamaan dengan menggunakan salah satu ayat dalam al-qur’an, yang membedakannya adalah ayat yang digunakan.<sup>16</sup>

Beberapa karya diatas, penulis menganggap bahwa penelitian tersebut hampir mendekati penelitian yang penulis lakukan, baik secara objek maupun formalnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah mengetahui ayat al-qur’an dalam segi resepsi fungsionalnya terkhusus pada ayat kursi yang diterapkan pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan. Penulis menyakini bahwa tidak ada penelitian yang sama dengan yang penulis teliti saat ini. Peneliti berusaha untuk

---

<sup>15</sup> Moch. Barkah Yunus, “Resepsi Fungsional Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Pada Pondok Pesantren Roudhotut Tholabah Ki Ageng Serang Purwodadi”. (Skripsi S1 UIN Walisongo, 2019).

<sup>16</sup> Imam Maulana Hidayat, “Tradisi Pembacaan Kalimat Habunallah Wa Ni’mal Wakil (Resepsi Fungsional di Majelis Ilmu Pondok Pesantren An Nidhom Kota Cirebon). (Bachelor Thesis IAIN Syeh Nurjati Cirebon, 2021).

melengkapi kekurangan dengan melihat dari perspektif pengamalan ayat kursi sebagai resepsi fungsional santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir memberikan arahan secara urut serta terarah kepada pembaca agar dapat memahami alur maksud dan tujuan pada penelitian ini dengan mudah dan jelas. Dengan adanya pengamalan ayat kursi oleh santri Pagar Nusa Geni Jegger menjadikan berbagai pertanyaan terkait asal muasal serta hasil apa yang didapat. Resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, kerangka kerjanya meliputi proses input dan proses. Terdapat dua alasan yang mendasar mengapa resepsi fungsional dengan menggunakan ayat kursi. *Pertama*, melalui ayat kursi maka para santri akan menyadari bahwa dalam amalan yang mereka lakukan, bacaannya merupakan salah satu ayat yang ada dalam al-qur'an. *Kedua*, sebagai bentuk pemasrahan kepada Allah SWT dengan menggunakan ayat kursi yang dibaca bersamaan setelah melaksanakan sholat taubat pada saat sebelum kegiatan latihan. Maka dari itu tumbuhlah kesadaran dalam diri tiap santri bahwa yang mereka lakukan tidak jauh dari penghambaan kepada Tuhan. Berikut ini bagan kerangka berfikir :



#### 4. Metode Penelitian

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan metode yaitu:

##### a) Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Jenis penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk menemukan data, baik itu wawancara, observasi, ataupun dokumentasi yang dilakukan pada subjek penelitian.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi-kasus, dimana data-data yang terkumpul disajikan melalui bentuk kalimat dengan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti sesuai buktinya. Jenis pendekatannya adalah pendekatan analitik. Pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana suatu tradisi yang turun-temurun menjadi identitas kultural. Dimana peneliti berusaha menyelidiki secara rinci sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informai yang kemudian dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang data dan mengidentifikasi informasi yang dapat digunakan untuk keputusan atau rekomendasi. Dengan demikian penelitian dapat menggambarkan *background* sosial kondisi penelitian yang natural dan dapat

mengungkapkan suatu gambaran tentang apa yang terjadi di dalam kerja lapangan tersebut, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>17</sup>

#### b) Sumber Data

##### 1) Sumber Data Primer

Yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan yang detail dan komprehensif mengenai apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, dan mengapa. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari Muasis Pagar Nusa Geni Jegger, Pagar Nusa Geni Jegger dan santri Pagar Nusa Geni Jegger.

##### 2) Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dapat dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, dengan cara mengutip dari berbagai konsep yang terdiri dari banyaknya literature baik dari buku, jurnal, majalah, koran, atau karya tulis lainnya maupun memanfaatkan dokumen tertulis, gambar, foto-foto yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.

#### c) Teknik Pengumpulan Data

Hal teknik pengumpulan data perlu dilakukan guna memperoleh standar data yang sudah ditetapkan.<sup>18</sup> Ada beberapa metode yang digunakan dalam penghimpunan data pada *living* Qur'an metode tersebut diantaranya<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian", Jakarta: Bumi Aksara, 2003

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

<sup>19</sup> Didi Junaedi, "Living Qur'an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan) dalam *Journal of Al-Qur'an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2 (2015)"

### 1) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada muasis dan pengurus padepokan sebagai subjek yang diwawancarai.<sup>20</sup>

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya terkait resepsi fungsional menggunakan ayat kursi.<sup>21</sup>

### 2) Observasi

Observasi kualitatif adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Suatu pengamatan dan pencatatan yang sistematis terkait fenomena dalam mengatasi permasalahan meresepsikan secara fungsional menggunakan ayat kursi yang sedang diteliti. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format data yang disusun secara sistematis tentang kejadian atau fenomena yang sesuai di lapangan.<sup>22</sup>

### 3) Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan menelusuri buku atau tulisan yang relevan dengan tema penelitian adalah metode dokumentasi. Oleh karena itu, mencari bahan pustaka merupakan implementasi yang dilakukan Peneliti dalam metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk

---

<sup>20</sup> Johnson, R.B, et, al, *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*, (2014)

<sup>21</sup> Lexy. J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Rosidakarya, 2010)

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Renika Cipta, 2013)

mengungkap data tentang gambaran umum Resepsi Fungsional menggunakan ayat kursi yang dilakukan oleh santri Pagar Nusa Geni Jegger.

#### d) Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Hardani adalah pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain sehingga dapat dipahami oleh orang-orang dan dibagikan kepada mereka.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Suprayogo bahwa tujuan dari analisis data ini bisa dimaknai untuk menyajikan seluruh data secara sederhana dan lebih sistematis, sehingga data yang sudah terhimpun mampu dimultifungsikan, diolah dan ditafsirkan.<sup>24</sup>

Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan studi kasus Robert Kuo-zuir Yin untuk menganalisa informasi mengenai resepsi fungsional ayat kursi pada santri pagar nusa geni jegger kabupaten Pekalongan adalah analisis kualitatif dengan bentuk analisis yang dominan dilakukan dalam pendekatan studi kasus adalah a. perjodohan pola, yang meliputi *variable non equivalen* sebagai pola (*dependent*), eksplanasi tandingan sebagai pola (*independent*), dan pola lebih sederhana, b. pembuatan eksplanasi, c. analisis deret waktu, yang meliputi deret waktu sederhana, deret waktu kompleks, dan kronologis.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Hardani, dkk. “*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020)

<sup>24</sup> Imam dan Tabroni Suprayogo, “*Metodologi Penelitian Sosial Agama*”, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2001)

<sup>25</sup> Robert K. Yin, “*Studi Kasus Desain & Metode*”, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009)

e) Sistematika Penelitian

Agar penelitian ini dapat dipahami secara mudah dan sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab sebagai berikut:

**BAB I.** Memaparkan tahapan perencanaan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II.** Membahas tentang teori terkait dengan variabel penelitian seperti living qur'an, resepsi al-qur'an, dan resepsi fungsional al-qur'an dalam ayat kursi.

**BAB III.** Membahas tentang penggunaan ayat kursi dalam al-qur'an sebagai resepsi fungsional santri Pagar Nusa Geni Jegger di Kabupaten Pekalongan. memuat paparan data, bab ini terbagi menjadi dua sub bab yaitu objek penelitian dan hasil penelitian. Sub bab pertama membahas secara rinci data-data umum antara lain latar belakang atau sejarah munculnya Pagar Nusa Geni Jegger, aktivitas Pagar Nusa Geni Jegger Kab. Pekalongan, serta perkembangan Pagar Nusa Geni Jegger Kab. Pekalongan. Sedangkan sub bab ke dua tentang pengamalan ayat kursi yang digunakan oleh santri Pagar Nusa kabupaten Pekalongan sebagai resepsi fungsional terhadap al-qur'an.

**BAB IV.** Analisis resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kab. Pekalongan, berisi dua sub bagian, Pertama mengenai dimensi pengimplementasian dan sub bab kedua bagaimana resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger.

**BAB V.** Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pembacaan ayat kursi oleh santri Pagar Nusa Geni Jegger yang dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa:

- a). Praktik ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan berupa dalam kegiatan rutinannya, yakni sebelum melakukan latihan. Sehingga menjadi satu kebiasaan bagi tiap individu santri tanpa harus menunggu waktu latihan untuk mengamalkan ayat kursi, disamping menyakini ayat kursi sebagai bagian daripada al-qur'an yang menjadi pedoman hidup
- b). Resepsi fungsional ayat kursi pada santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan memberikan ketenangan dan kekuatan hati, jiwa, serta pikiran pada santri Pagar Nusa Geni Jegger sehingga terhindar dari keburukan baik kiriman dari orang lain maupun sebagainya.

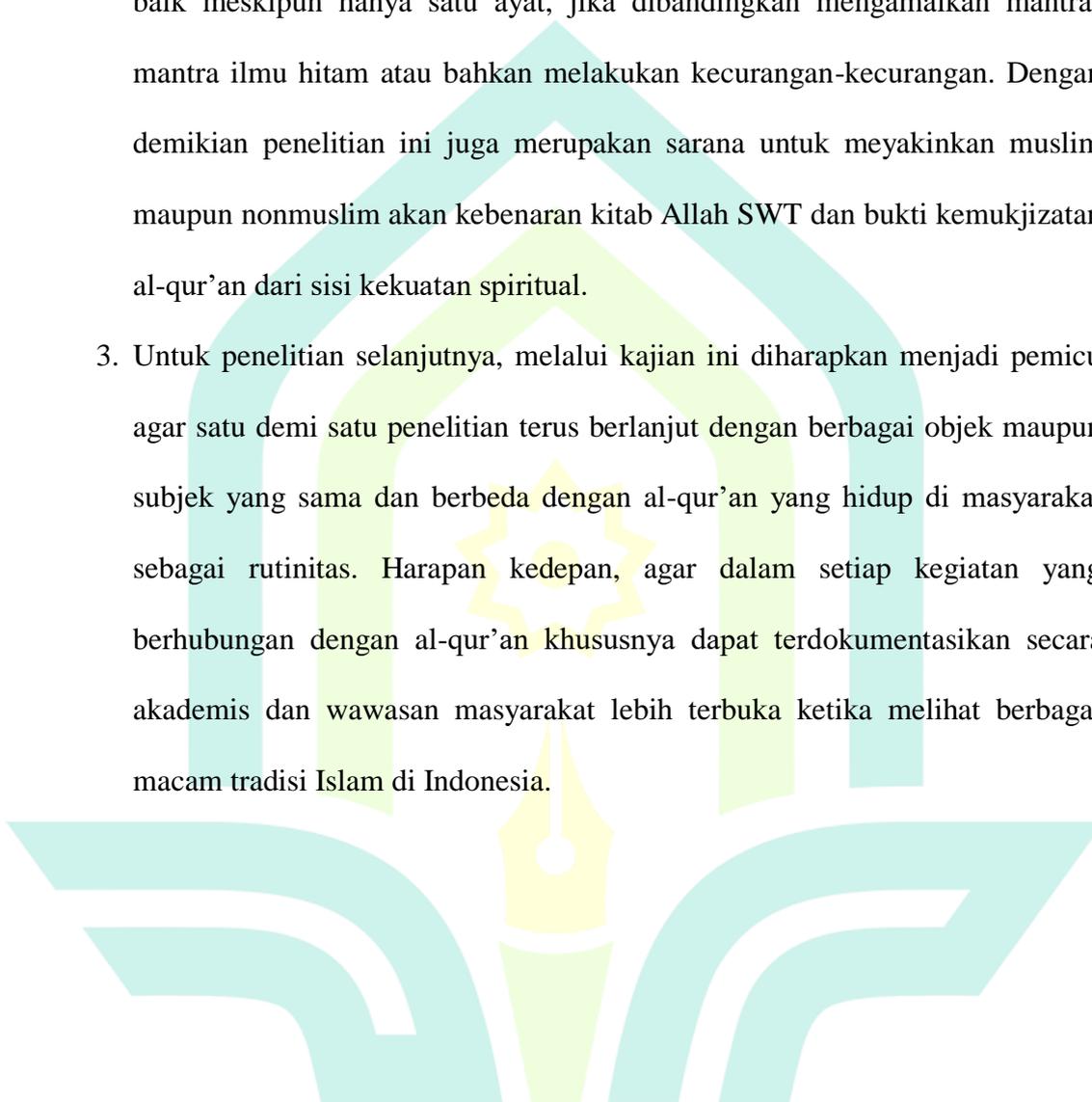
#### B. Saran

Untuk mewujudkan resepsi fungsional terhadap al-qur'an ini dapat maksimal, maka perlu dilaksanakan dengan konsisten, dan terus menerus. Meskipun hasil yang diperoleh tidak harus diwujudkan saat itu juga, melainkan bertahap, butuh proses dan waktu untuk terwujudkan perubahan perilaku berupa kebaikan. Saran dari peneliti berupa:

1. Bagi para santri, perlu diselenggarakan secara istiqomah. Sebab segala kebaikan yang dilakukan dengan istiqomah dan atas ridho Allah SWT seperti seribu karomah. Oleh sebab itu bagi Santri dapat berperilaku baik dimanapun dan kapanpun waktunya terlebih dapat bermanfaat untuk sesama. Semua itu

perlu diadakan evaluasi sebagai bentuk pengontrolan terhadap peran guru dan dampak bagi Santri.

2. Bagi masyarakat umum, salah satu hasil utama dari penelitian ini adalah untuk meyakinkan masyarakat bahwa mengamalkan ayat al-qur'an jauh lebih baik meskipun hanya satu ayat, jika dibandingkan mengamalkan mantra-mantra ilmu hitam atau bahkan melakukan kecurangan-kecurangan. Dengan demikian penelitian ini juga merupakan sarana untuk meyakinkan muslim maupun nonmuslim akan kebenaran kitab Allah SWT dan bukti kemukjizatan al-qur'an dari sisi kekuatan spiritual.
3. Untuk penelitian selanjutnya, melalui kajian ini diharapkan menjadi pemicu agar satu demi satu penelitian terus berlanjut dengan berbagai objek maupun subjek yang sama dan berbeda dengan al-qur'an yang hidup di masyarakat sebagai rutinitas. Harapan kedepan, agar dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan al-qur'an khususnya dapat terdokumentasikan secara akademis dan wawasan masyarakat lebih terbuka ketika melihat berbagai macam tradisi Islam di Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghoni dan Gazi Saloom, "Idealisasi Metode Living Qur'an", *Jurnal HIMMAH* 5, no. 2 (2021), 416.
- Ahmad Rafiq, *The Reception of The Quran in Indonesia: A Case Study of The Place of The Quran in a Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi (Amerika Serikat: Universitas Temple, t.th)
- Ahmad Rafiq. *Sejarah Al-Qur'an: Dari Pewahyuan ke Resepsi Sebuah Pencarian Awal Metodologis dalam Islam Tradisi dan Peradaban*. (Yogyakarta: Suka Pers, 2012)
- Ahmad Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadits*, (Jakarta: Maktabah Darus Sunnah, 2019)
- Ali Nurdin. *Qur'anic Society: Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Amin, Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. 3.
- Anwar Mujahidin. "Analisis Simbolik Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an sebagai Jimat dalam Kehidupan Masyarakat Ponorogo". *Kalam: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*. Vol. 10. No. 1 (Juni 2016) hlm. 48
- Anwar, Ahmad. 2014. "Pembacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Prosesi Mujahadah Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah, Umbulharjo Yogyakarta". *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga).
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Mulyaden, "Ideologi Islam Tradisionalis dalam Tafsir", *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 1, no. 2 (2021), 195
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bayu Tri Nugroho, "Makna Ritual Penyembelihan Kambing Kendhit dalam Tradisi Suroan di Desa Puhjajar Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", *Skripsi* (IAIN Kediri, 2020), 20.
- Dewi, Subhani Kusuma. 2017. "Fungsi Peformatif dan Informatif Living Hadits Dalam Perspektif Sosiologi Reflektif". *Jurnal Living Hadits UIN Sunan Kalijaga*. vol. 2 no. 2.

Diah Kusumawardani, “Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur’an dan Hadis”, *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021), 110.

Didi Junaedi, “Living Qur’an: Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur’an: Studi Kasus di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan”, *Journal of Qur’an and Hadith Studies*, Vol. 4, No. 2, 2015.

Disarikan oleh Nadirsyah Hosen dari M. Quraish Shihab. “Hidangan Ilahi: Ayat-ayat Tahli”. (Ciputat: Lentera Hati, 1996, hlm. 110-118) diakses 06 Juni 2020, <http://www.unhas.ac.id/~rhiza/arsip/tarbiyah3/tarbiyah/tar-1014.htm>

Dwi Khalimas Segar dan Erika Aulia Fajar Wati, “The Living Qur’an: Makna

Fathurrosyid, “Tipologi Ideology Resepsi Al-Qur’an di Kalangan Masyarakat Sumenep Madura”, *El Harakah* 17, no. 2 (2015), 222.

Ghoffar, M. Abdul. dkk. 2003. “Tafsir Ibnu Katsir Jilid V Terjemah”. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i.

Gus H. Ilham Robbiy, Pengurus Pagar Nusa Geni Jegger, Wawancara Pribadi, Pekalongan 17 Januari 2024

Hadi, Abdul. 2015. “Al-Qur’an Sebagai Syifa’ Kabupaten Lamongan Jawa Timur”. *Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga).

Heddy Shri Ahimsa Putra, “The Living Al-Qur’an: Beberapa Perspektif Antropologi”, (Semarang: Jurnal Walisongo, 2012)

Hidayat, Imam Maulana. 2021. “Tradisi Pembacaan Kalimat Habunallah Wa Ni’mal Wakil (Resepsi Fungsional di Majelis Ilmu Pondok Pesantren An Nidhom Kota Cirebon). Tesis (Cirebon: IAIN Syeh Nurjati).

Hidayatun Najah, “Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah Di Kajen Margoyoso Pati”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 28.

[http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf). 2023. diakses pada 13 Juni.

[https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/8/11\\_UNIKOM\\_Rizki%20Albab%20F\\_bab%202.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2849/8/11_UNIKOM_Rizki%20Albab%20F_bab%202.pdf). Diakses pada hari jumat jam 00.12 tanggal 04/09/2024

<https://kbbi.web.id/prinsip>, diakses pada tanggal 18 Januari 2024

- Imam Musbikin, Istantiq. *Al-Qur'an: Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner*. (Madiun: Jaya Star Nine, 2016)
- Junaidi, Didi. 2015. "*Living Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren As-Siroj Al-Hasan Desa Kalimukti, Kec. Pabedilan, Kab. Cirebon)*". *Jurnal Of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 4, No. 2.
- Lukmanul Hakim, "*Metode Penelitian Tafsir*", (Palembang: Noer Fikri, 2019)
- M Rahmat Azmi dan Tafhajils SP, *Al-Qur'an dan Kehidupan: Aneka Living Qur'an dalam Masyarakat Adat*, Cet. I (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 215
- M. Nur Kholis, *Al-Qur'an Kitab Sastra Terbesar*, (Yogyakarta: Elsaq, 2008).
- M. Quraish Shihab. "*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*", cet. IX (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 550
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, jilid 1, cet. I (Ciputat: Lentera Hati, 2000), hlm. 511.
- Maman S., *Kitab Kritik Sastra*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015)
- Mania, Sitta. 2008. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran*. *Jurnal Lentera Pendidikan* Vol.11, No. 2.
- Miftah, santri Pagar Nusa Geni Jegger kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, 16 Juli 2024.
- Moch. Barkah Yunus. *Resepsi Fungsional Al-Qur'an Sebagai Syifa' di Pondok Pesantren Roudhotut Thoabah Ki Ageng Serang Purwodadi*. UIN Walisongo Semarang.
- Moh. Arifulloh, Ketua Pagar Nusa Geni Jegger, *Wawancara Pribadi*, Pekalongan 21 Januari 2024
- Muh. Amin dan Muh. Arfah Nurhayat, "*Resepsi Masyarakat Terhadap Al-Qur'an (Pengantar Menuju Metode Living Qur'an)*", *Jurnal Ilmu Agama*, vol. 2, no. 2 (2020)
- Muhammad Mansur, *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2007)

- Muhtador, Moh. 2014. “*Pemaknaan Ayat Al-Qur’an Dalam Mujahadah Studi Living Qur’an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyyas*”. *Jurnal Penelitian*. vol. 8, No.1.
- Mujāhadah Di Pondok Pesantren Isc Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul Yogyakarta*”, *Revelatia: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2022), 24.
- Musa, santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, pada 31 Januari 2024
- Nur, Fauzy. “*Penggunaan Ayat Al-Qur’an Dalam Bacaan-bacaan Ahli Hikmah Di Majelis Zikir Nur Huda Kelurahan Karawang Wetan, Karawang Jawa Barat*”. *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).
- Nyoman Kutha Ratna S.U, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Nyoman Kutha Ratna.s, *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- O, Hammer. (2015). The New Sociology of Knowledge: The Life and Work of Peter L. Berger, with Selected Essays by Peter L. Berger. *Journal of Contemporary Religion*, 30(1), 149–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13537903.2015.986991>.
- Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Rafiq, A. 2014. “*The Reception Of The Qur’an in Indonesia: A Case Study Of The Place Of The Qur’an in A Non-Arabic Speaking Community*), Disertasi Doktorat Dalam Bidang Religious Studies, Univ. Temple, Florida, USA.
- Rahman, Azibur. 2016. “*Sihir Dalam Tafsir Mafatih Al Ghaib Karya Al Razi*”. *Tesis* (Surabaya: UIN Sunan Ampel).
- Rosdiana Porwanti, “*Tradisi Kenduri Tebat Masyarakat Lembak Kota Bengkulu Sebagai Media Dakwah Kultural*”, *Skripsi* (IAIN Bengkulu, 2021), 16.
- Sahiron Syamsudin, *Islam, Tradisi dan Peradaban*, (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), 73-74
- Santi, Aflakha. “*Okultisme*”.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Taufiq, santri Pagar Nusa Geni Jegger, *Wawancara Pribadi*, pada 4 Februari 2024.

Tegar, santri Pagar Nusa Geni Jegger Kabupaten Pekalongan, *Wawancara Pribadi*, pada 28 Februari 2024

Yadi Mulyadi, “*Al-Qur’an dan Jimat (Studi Living Qur’an pada Masyarakat Adat Wewengkon Lebak Banten)*”, Skripsi (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Yeni Yuliani, “*Tipologi Resepsi Al-Qur’an dalam Tradisi Masyarakat Pedesaan: Studi Living Qur’an di Desa Sukawana, Majalengka*”, *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 6, no. 02 (2021), 332.

“*Tawassul dalam Perspektif Aqidah*” dalam [https://babel.kemenag.go.id/opini/582/Tawassul- Dalam-Perspekif-Aqidah](https://babel.kemenag.go.id/opini/582/Tawassul-Dalam-Perspekif-Aqidah) (Diakses pada 3 April 2024).

